

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan menyampaikan sekumpulan informasi yang telah disusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Gambaran Umum Pabrik Tahu

a. Pabrik tahu Pak Amir

Pabrik tahu ini beralamatkan di Jl. Sempurna. Pabrik Tahu ini adalah usaha keluarga yang diwariskan secara turun-temurun sejak tahun 2003. Adapun pengolahan tahu pada pabrik ini memproduksi 100kg kedelai setiap harinya.

b. Pabrik tahu Pak Tio,

Pabrik tahu ini beralamatkan di Jl. Rejo Mulyo 2. Yang telah dikelola turun temurun yang telah berdiri sejak tahun 2013. Adapun pengolahan tahu pada pabrik ini memproduksi 50kg kedelai setiap harinya.

c. Pabrik tahu Pak Wasir,

Pabrik tahu ini beralamatkan di Jl. Kancil Danau Bale B. Yang telah berdiri sejak tahun 2014. Adapun pengolahan tahu pada pabrik ini memproduksi 50kg kedelai setiap harinya.

d. Pabrik tahu Pak Parno

Pabrik tahu ini beralamatkan di Jl. Kancil Danau Bale C dan berdiri sejak tahun 1980. Adapun pengolahan tahu pada pabrik ini memproduksi 100kg kedelai setiap harinya.

e. Pabrik tahu Pak Ponidi.

Pabrik tahu ini beralamatkan di Jl. Kancil Danau Bale C dan berdiri sejak tahun 2018. Adapun pengolahan tahu pada pabrik ini memproduksi 100kg kedelai setiap harinya.

➤ **Proses Pembuatan Tahu**

Adapun langkah – langkah dari proses produksi tahu peneliti lampirkan sebagai berikut :

➤ Proses Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah memilih kedelai yang layak untuk diolah menjadi tahu, kemudian dibersihkan dan disortir agar mendapatkan kualitas kedelai terbaik. Pembersihan dilakukan dengan cara ditampi atau menggunakan alat pembersih.

➤ Proses Pencucian

Selanjutnya adalah proses perendaman kedelai pada air bersih agar kedelai dapat mengembang dan cukup lunak untuk digiling. Perendaman dilakukan selama 4-10 jam dan dilakukan sebanyak 3 kali perendaman.

➤ Proses Penggilingan

Proses ini bertujuan agar kedelai dapat hancur dan mempermudah proses pemasakan untuk selanjutnya akan diolah menjadi tahu. Dibutuhkan mesin giling untuk menggiling kedelai agar dapat hancur, untuk menggiling kedelai tersebut perlu ditambahkan air dengan jumlah yang sebanding dengan kedelai yang dibuat.

➤ Proses Pemasakan

Selama proses pemasakan harus dijaga agar tidak berbuih dengan cara menambahkan air dan diaduk. Pemasakan kedelai tersebut dilakukan menggunakan mesin dan dididihkan selama kurang lebih 5 menit.

➤ Proses Penyaringan

Setelah kedelai masak langkah selanjutnya adalah disaring agar mendapatkan ampas, biasanya ampas yang didapat sekitar 90% dari jumlah kedelai kering. Penyaringan kedelai yang sudah hancur dilakukan dengan kain penyaring, kemudian ampas yang didapatkan diperas dan dibilas dengan air hangat.

➤ Proses Pengendapan

Ampas yang sudah disaring tadi harus melalui tahap penggumpalan dengan menggunakan air asam, kemudian didiamkan sampai terbentuk gumpalan. Selanjutnya air diatas endapan dibuang dan setengahnya, lalu digunakan untuk proses penggumpalan kembali.

➤ Proses Pencetakan

Setelah proses pengendapan, langkah terakhir adalah proses pencetakan yang dilapisi dengan kain penyaring sampai adonan kedelai tersebut padat dan airnya tinggal sedikit.

➤ Proses Pemotongan

Setelah tahu tersebut jadi dan dicetak, sudah pasti harus dilakukan pemotongan untuk dapat di pasarkan.

➤ Peralatan Produksi

Memproduksi tahu setiap harinya perusahaan membutuhkan beberapa peralatan yang digunakan untuk produksi, beberapa peralatan yang dibutuhkan dalam memproduksi tahu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Peralatan Pabrik Tahu Pak Amir

No.	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1.	Mesin Dongfeng	1	6.000.000	Rp. 6.000.000
2.	Masin Giling	1	2.500.000	Rp. 2.500.000
3.	Bak / Kotak Tahu	1	150.000	Rp. 150.000
4.	Pencetakan Tahu	3	150.000	Rp. 450.000
5.	Kuali	2	1.800.000	Rp. 3.600.000
6.	Kain Saringan	7,5m	15.000/m	Rp. 112.000
Total				Rp.12..812.500

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel di atas jumlah total dari peralatan pabrik tahu Pak Amir di Jalan Sempurna berjumlah Rp.12..812.500 dan setelah dilakukannya wawancara biaya service mesin dan pembersihan peralatan dilakukan 3 bulan sekali dengan jumlah biaya 800.000.

Tabel 4. Peralatan Pabrik Tahu Pak Tio

No.	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1.	Mesin Dongfeng	1	4.500.000	Rp. 4.500.000
2.	Masin Giling	1	500.000	Rp. 500.000
3.	Bak / Kotak Tahu	1	250.000	Rp. 250.000
4.	Pencetakan Tahu	3	150.000	Rp. 450.000
5.	Kuali	2	1.500.000	Rp. 3.000.000
6.	Kain Saringan	7,5m	15.000/m	Rp. 112.000
Total				Rp. 8.812.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel di atas jumlah total dari peralatan pabrik tahu Pak Tio di Jalan Rejo Mulyo 2 berjumlah Rp. 8.812.000 dan setelah dilakukannya wawancara biaya service mesin dan pembersihan peralatan dilakukan 2 bulan sekali dengan jumlah biaya 500.000.

Tabel 5. Peralatan Pabrik Tahu Pak Wasir

No.	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1.	Mesin Dongfeng	1	3.500.000	Rp. 3.500.000
2.	Masin Giling	1	1.500.000	Rp. 1.500.000
3.	Bak / Kotak Tahu	1	250.000	Rp. 250.000
4.	Pencetakan Tahu	2	150.000	Rp. 300.000
5.	Kuali	1	1.500.000	Rp. 1.500.000
6.	Kain Saringan	7m	12.000/m	Rp. 84.000
Total				Rp. 7.134.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel di atas jumlah total dari peralatan pabrik tahu Pak Wasir di Jalan Danau Bale B berjumlah Rp. 7.134.000 dan setelah dilakukannya wawancara biaya service mesin dan pembersihan peralatan dilakukan 3 bulan sekali dengan jumlah biaya 600.000.

Tabel 6. Peralatan Pabrik Tahu Pak Parno

No.	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1.	Mesin Dongfeng	1	6.000.000	Rp. 6.000.000
2.	Masin Giling	2	1.250.000	Rp. 2.250.000
3.	Bak / Kotak Tahu	1	250.000	Rp. 250.000
4.	Pencetakan Tahu	3	150.000	Rp. 450.000

5.	Kuali	2	1.500.000	Rp. 3.000.000
6.	Kain Saringan	7,5m	12.000/m	Rp. 90.000
Total				Rp.12.040.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel di atas jumlah total dari peralatan pabrik tahu Pak Pak Parno di Jalan Danau Bale C berjumlah Rp. 12.040.000 dan setelah dilakukannya wawancara biaya service mesin dan pembersihan peralatan dilakukan 3 bulan sekali dengan jumlah biaya Rp. 750.000

Tabel 7. Peralatan Pabrik Tahu Pak Ponidi

No.	Keterangan	Jumlah	Harga (Rp)	Total (Rp)
1.	Mesin Dongfeng	1	3.440.000	Rp. 3.440.000
2.	Masin Giling	1	1.000.000	Rp. 1.000.000
3.	Bak / Kotak Tahu	1	150.000	Rp. 150.000
4.	Pencetakan Tahu	1	150.000	Rp. 150.000
5.	Kuali	1	200.000	Rp. 200.000
6.	Kain Saringan	4m	15.000/m	Rp. 60.000
Total				Rp. 5.000.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel di atas jumlah total dari peralatan pabrik tahu Pak Ponidi di Jalan Danau Bale C berjumlah Rp. 5.000.000 dan setelah dilakukannya wawancara biaya service mesin dan pembersihan peralatan dilakukan 2 bulan sekali dengan jumlah biaya Rp.250.000.

B. Penerapan Sistem Akuntansi Biaya Pada Pabrik Tahu

Berdasarkan hasil dari wawancara pada masing-masing pabrik tahu sebagai berikut:

“Apakah dalam proses pencatatan keuangan sudah menggunakan metode akuntansi biaya untuk menghitung harga pokok produksi?”

Untuk masing-masing pabrik tahu menghitung harga pokok produksi belum menggunakan metode apapun, melainkan hanya mencatat apa saja biaya yang dikeluarkan setiap harinya.

“Apakah disini menggunakan pencatatan akuntansi?”

Pencatatan keuangan yang ada hanya sebatas catatan uang keluar dan uang masuk saja. Belum menggunakan metode khusus apapun.

Dapat disimpulkan Permasalahan yang terjadi di lokasi penelitian pada pada masing-masing pabrik tahu ini adalah tidak adanya perhitungan secara terperinci untuk menentukan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual produk. Untuk menghitung biaya produksi hal tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam menentukan harga jual dan pengambilan keputusan.

C. Sistem Akuntansi Biaya Memiliki Pengaruh Positif dan Signifikan Terhadap UMKM Pabrik Tahu Rantauprapat

Dalam proses produksi di suatu pabrik, untuk memberikan keputusan mengenai penetapan harga produk merupakan hal yang sangatlah penting dan tidak mudah untuk dilakukan. Penetapan harga harus ditetapkan secara tepat. Perubahan harga yang sangat kecil maupun yang sangat besar akan menyebabkan dampak serta perubahan yang signifikan bagi penjualan dalam kuantitas yang cukup besar.

Oleh sebab itu, jika ada kesalahan dalam penentuan harga jual, perusahaan akan rugi atau kehilangan pelanggan karena harga jual yang ditentukan terlalu rendah maupun terlalu tinggi. Maka agar tetap dapat bersaing, pabrik ini dituntut agar dapat menentukan suatu penetapan harga yang dinilai wajar oleh para konsumen dengan menggunakan sistem perhitungan yang tepat dari satu periode ke periode seterusnya yaitu dengan menggunakan sistem akuntansi biaya, pabrik tahu akan lebih teliti lagi dalam menentukan harga produksi, harga jual dan menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam memproduksi tahu.

D. Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing*

➤ Catatan Keuangan Pabrik Tahu Per Hari Produksi

Pada masing-masing pabrik tahu yang telah diteliti mereka melakukan proses produksi tahu dalam jangka waktu harian, catatan keuangan yang dibuat oleh bagian akuntansi adalah catatan pengeluaran yang dikeluarkan untuk memproduksi tahu pada satu hari produksi tersebut.

➤ Catatan Pengeluaran Keuangan Per Hari Produksi Tahu

Tabel 8.
Pengeluaran Keuangan Per Hari Pabrik Tahu Pak Amir

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Harga (Rp)	Total Hitungan Perhari
1.	Bahan Baku (Kedelai)	100kg	1.300.000	Rp. 1.300.000
2.	Tenaga Kerja	2 orang	80.000/hari	Rp. 160.000
3.	Bahan Bakar (Kayu Bakar)	1 koldisel	1.200.000/Bulan	Rp. 40.000
4.	Solar	50 Liter	50.000	Rp. 50.000

5	Listrik dan air	-	400.000/Bulan	Rp. 13,333
Total				Rp. 1.500.013,3

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel 8. Di atas menunjukkan bahwa jumlah total dari Pengeluaran Keuangan Per Hari Pabrik Tahu Pak Amir berjumlah Rp. 1.500.013,3 dan bahan bakar (kayu bakar) 1 koldisel habis dalam jangka waktu sebulan dengan jumlah biayanya senilai Rp. 1.200.000 dan dihitung per hari senilai Rp. 40.000. Selanjutnya biaya listrik dan air dibayarkan perbulan senilai Rp. 400.000 dan hitungannya perhari senilai Rp. 13,333. Lalu dalam pemakaian solar senilai Rp. 50.000 per hari.

Tabel 9.
Pengeluaran Keuangan Per Hari Pabrik Tahu Pak Tio

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Harga (Rp)	Total Hitungan Perhari
1.	Bahan Baku (Kedelai)	50kg	540.000	Rp. 540.000
2.	Tenaga Kerja	-	-	-
3.	Bahan Bakar (Kayu Bakar)	1 Koldisel	900.000/Bulan	Rp 30.000
4	Solar	50 Liter	50.000	Rp. 50.000
5	Listrik dan air	-	120.000/Bulan	Rp. 4.000
Total				Rp. 724.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel 9. Di atas menunjukkan bahwa jumlah total dari Pengeluaran Keuangan Per Hari Pabrik Tahu Pak Tio berjumlah Rp. 724.000. Bahan baku yang digunakan senilai Rp.540.000 per/hari kacang kedelai. Untuk tenaga kerja pabrik tahu Pak Tio tidak menggunakan karyawan dan hanya berdua dengan istrinya dalam memproduksi tahu . Lalu untuk kayu bakar di beli dari warga

sekitar dengan harga Rp. 900.000 dan di hitungan per hari seharga Rp. 30.000. Dalam pemakaian solar senilai Rp. 50.000 terkadang habis selama satu hari terkadang sisa sedikit dan digunakan untuk keesokan harinya. Dan untuk listrik dan air seharga 120.000 per bulan dan hitungan perharinya seharga Rp. 4.000.

Tabel 10.
Pengeluaran Keuangan Per Hari Pabrik Tahu Pak Wasri

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Harga (Rp)	Total Hitungan Perhari
1.	Bahan Baku (Kedelai)	50kg	540.000	Rp. 540.000
2.	Tenaga Kerja	2	50.000+100.000	Rp. 150.000
3.	Bahan Bakar (Kayu Bakar)	1 Koldisel	900.000/Bulan	Rp 30.000
4	Solar	50 Liter	42.000	Rp. 42.000
5	Listrik dan air	-	350.000/Bulan	Rp. 11.666
Total				Rp. 773.666

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel 10. Di atas menunjukkan bahwa jumlah total dari Pengeluaran Keuangan Per Hari Pabrik Tahu Pak Wasri berjumlah Rp. 773.666. Bahan baku yang digunakan senilai Rp.540.000 per/hari kacang kedelai. Untuk tenaga kerja pabrik tahu Pak Wasri menggaji 2 karyawannya sebesar Rp.50.000 dan Rp. 100.000 . Lalu untuk kayu bakar di beli dengan harga Rp. 900.000 dan di hitungan per hari sebesar Rp. 30.000. Dalam pemakaian solar senilai Rp. 42.000 setiap harinya. Dan untuk listrik dan air seharga 350.000 per bulan dan hitungan perharinya seharga Rp. 11.666.

Tabel 11.
Pengeluaran Keuangan Per Hari Pabrik Tahu Pak Parno

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Harga	Total Hitungan Perhari
1.	Bahan Baku (Kedelai)	100kg	1.100.000	Rp.1.100.000
2.	Tenaga Kerja	2 orang	80.000/hari	Rp. 160.000
3.	Bahan Bakar (Kayu Bakar)	1 Koldisel	860.000/ Bulan	Rp. 28.666
4	Solar	50 Liter	50.000	Rp. 50.000
5	Listrik dan air	-	500.000/Bulan	Rp. 16.666
Total				Rp. 1.355.332

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel 11. Di atas menunjukkan bahwa jumlah total dari Pengeluaran Keuangan Per Hari Pabrik Tahu Pak Parno berjumlah Rp. 1.355.332. Bahan baku yang digunakan senilai Rp.1.100.000 per/hari kacang kedelai. Untuk tenaga kerja pabrik tahu Pak Parno menggaji 2 karyawannya sebesar Rp. 160.000. Lalu untuk kayu bakar di beli dengan harga Rp. 860.000 dan di hitungan per hari sebesar Rp. 28.666. Dalam pemakaian solar senilai Rp. 50.000 setiap harinya. Dan untuk listrik dan air seharga Rp. 500.000 per bulan dan hitungan perharinya seharga Rp. 16.666.

Tabel 12.
Pengeluaran Keuangan Per Hari Pabrik Tahu Pak Ponidi

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Harga	Total Hitungan Perhari
1.	Bahan Baku (Kedelai)	20kg	240.000	Rp. 240.000
2.	Tenaga Kerja	1	30.000	Rp. 30.000

3.	Bahan Bakar (Kayu Bakar)	-	-	-
4	Solar	1Liter	12.000	Rp. 12.000
5	Listrik dan air	-	275.000/Bulan	Rp. 9.166
Total				Rp. 291.166

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel 12. Di atas menunjukkan bahwa jumlah total dari Pengeluaran Keuangan Per Hari Pabrik Tahu Pak Ponidi berjumlah Rp. 291.166. Bahan baku yang digunakan senilai Rp. 240.000 per/hari kacang kedelai. Untuk tenaga kerja pabrik tahu Pak Ponidi menggaji 1 karyawannya sebesar Rp. 30.000. Lalu untuk kayu bakar tidak di beli tetapi diambil sendiri dari kebun yang mereka miliki sehingga tidak dimasukkan ke dalam biaya yang dikeluarkan. Dalam pemakaian solar senilai Rp. 12.000 setiap harinya. Dan untuk listrik dan air seharga Rp. 275.000 per bulan dan hitungan perharinya seharga Rp. 9.166.

➤ **Biaya Non Produksi**

Biaya yang termasuk dalam biaya non produksi adalah biaya yang dikeluarkan secara tidak langsung dalam proses produksi tahu oleh masing-masing pabrik tahu yang ditelit, melainkan biaya tersebut menunjang jalannya operasional perusahaan. Walaupun biaya ini digunakan secara tidak langsung dalam membiayai proses produksi, tetapi biaya ini tetap masuk ke perhitungan metode *Full Costing* karena termasuk biaya yang digunakan untuk operasional perusahaan. Adapun bagian dari biaya non produksi yaitu biaya transportasi. Berikut daftar biaya transportasi pada pabrik tahu:

Tabel 13. Biaya Transportasi

No	Nama Pabrik	Biaya Transportasi
1	Pabrik Tahu Pak Amir	Rp. 20.000
2	Pabrik Tahu Pak Tio	Rp. 20.000
3	Pabrik Tahu Pak Wasir	Rp. 20.000
4	Pabrik Tahu Pak Parno	Rp. 20.000
5	Pabrik Tahu Pak Ponidi	Rp. 20.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada tabel 13. Di atas menunjukkan bahwa biaya transportasi pada masing-masing pabrik tahu memerlukan biaya sebesar Rp. 20.000 yaitu sebanyak 1,5 Liter dibutuhkan dalam pengiriman tahu baik untuk konsumen maupun ke keadi-kedai tempat penjualan tahu.

➤ **Biaya Variabel**

Biaya *Variabel* adalah biaya yang jumlah totalnya berubah proporsional dengan perubahan volume kegiatan atau produksi tetapi jumlah per unitnya tidak berubah. Adapun biaya *Variabel* dari masing-masing pabrik tahu yaitu:

Tabel 14. Biaya Overhead Variabel Pabrik Tahu Per Hari

No	Nama	Kayu Bakar (Rp)	Solar (Rp)	Servic Peralatan (Rp)	Kain Saringan (Rp)	Total (Rp)
1	Pak Amir	40.000	50.000	8.888	1.244	100.13
2	Pak Tio	30.000	50.000	8.333	1.244	89.577
3	Pak Wasir	30.000	42.000	6.666	933	79.599
4	Pak Parno	28.666	50.000	8.333	1.000	87.999
5	Pak Ponidi	-	12.000	4.166	555	16.721

Pada tabel 14. Di atas menunjukkan bahwa biaya *Variabel* berupa kayu bakar, solar, service peralatan dan kain saringan adalah biaya yang dikeluarkan diluar biaya produksi tahu, dilakukannya penjumlahan dikarenakan agar mempermudah peneliti dalam perhitungan nilai harga pokok produksi pada masing-masing pabrik tahu adapun penjelasannya sebagai beriku:

a. Pabrik Tahu Pak Amir

Pada pabrik tahu pak Amir dengan nilai kayu bakar sejumlah Rp. 40.000, solar Rp.50.000, service peralatan dengan harga Rp. 800.000 yang dilakukan setiap 3 bulan sekali dan dihitung perhari dengan cara Rp. 800.000 dibagi 3 bulan dengan hasil Rp. 8.888, lalu kain saringan di ganti setiap 3 bulan sekali agar tahu yang diproduksi tetap bagus hasilnya saat di produksi, adapun harga kain saringan sepanjang 7,5 meter seharga Rp. 112.000 di bagi 3 bulan dengan hasil Rp.1.244 hitungan perhari . Jadi total dari biaya *Overhead Variabel* pak Amir senilai Rp. 100.13.

b. Pabrik Tahu Pak Tio

Pada pabrik tahu pak Tio dengan nilai kayu bakar sejumlah Rp. 30.000, solar Rp.50.000, service peralatan dengan harga Rp. 500.000 yang dilakukan setiap 2 bulan sekali dan dihitung perhari dengan cara Rp. 500.000 dibagi 2 bulan dengan hasil Rp. 8.333, lalu kain saringan di ganti setiap 3 bulan sekali agar tahu yang diproduksi tetap bagus hasilnya saat di produksi, adapun harga kain saringan sepanjang 7,5 meter seharga Rp. 112.000 di bagi 3 bulan dengan hasil Rp.1.244 hitungan perhari . Jadi total dari biaya *Overhead Variabel* pak Tio senilai Rp. 89.577.

c. Pabrik Tahu Pak Wasir

Pada pabrik tahu pak Wasir dengan nilai kayu bakar sejumlah Rp. 30.000, solar Rp.42.000, service peralatan dengan harga Rp. 600.000 yang dilakukan setiap 3 bulan sekali dan dihitung perhari dengan cara Rp. 600.000 dibagi 3 bulan dengan hasil Rp. 6.666, lalu kain saringan di ganti setiap 3 bulan sekali agar tahu yang diproduksi tetap bagus hasilnya saat di produksi, adapun harga kain saringan sepanjang 7 meter seharga Rp. 84.000 di bagi 3 bulan dengan hasil Rp.933 hitungan perhari . Jadi total dari biaya *Overhead Variabel* pak Wasir senilai Rp. 79.599.

d. Pabrik Tahu Pak Parno

Pada pabrik tahu pak Parno dengan nilai kayu bakar sejumlah Rp. 28.666, solar Rp.50.000, service peralatan dengan harga Rp. 750.000 yang dilakukan setiap 3 bulan sekali dan dihitung perhari dengan cara Rp. 750.000 dibagi 3 bulan dengan hasil Rp. 8.333, lalu kain saringan di ganti setiap 3 bulan sekali agar tahu yang diproduksi tetap bagus hasilnya saat di produksi, adapun harga kain saringan sepanjang 7,5 meter seharga Rp. 90.000 di bagi 3 bulan dengan hasil Rp.1.000 hitungan perhari . Jadi total dari biaya *Overhead Variabel* pak Parno senilai Rp. 87.999.

e. Pabrik Tahu Pak Ponidi

Pada pabrik tahu pak Ponidi tidak membeli kayu bakar melainkan mengambil kayu bakar dari kebun mereka sendiri, kemudian solar senilai Rp.12.000, service peralatan dengan harga Rp. 250.000 yang dilakukan setiap 2 bulan sekali dan dihitung perhari dengan cara Rp. 250.000 dibagi 2 bulan dengan

hasil Rp. 4.166, lalu kain saringan di ganti setiap 3 bulan sekali agar tahu yang diproduksi tetap bagus hasilnya saat di produksi, adapun harga kain saringan sepanjang 4 meter seharga Rp. 60.000 di bagi 3 bulan dengan hasil Rp. 555 hitungan perhari . Jadi total dari biaya *Overhead Variabel* pak Amir senilai Rp. 16.721

➤ **Perhitungan Harga Pokok Produksi**

Harga pokok produksi sangat penting untuk dipahami bagi seorang pengusaha. Harga pokok produksi sendiri merupakan total biaya produksi untuk perusahaan selama periode waktu tertentu dalam menjalankan usahanya. Harga pokok produksi juga sering disebut biaya produksi.

Adapun perhitungan harga pokok produksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Full Costing*. Perusahaan juga sudah menyadari bahwa banyak biaya yang belum dimasukkan ke biaya produksinya sehingga harga pokok produksi yang dihasilkan tidak sesuai dengan apa yang dikeluarkan.

Manfaat Harga Pokok Produksi Menurut Mulyadi (2015) dalam perusahaan yang memproduksi massa, informasi harga pokok produksi yang dihitung untuk jangka waktu tertentu bermanfaat bagi manajemen untuk menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi bruto periode tertentu, dan menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses. Berikut perhitungan harga pokok produksi dari masing-masing pabrik tahu sebagai berikut:

E. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu

Tabel 15. Perhitungan Harga Pokok Produksi Per hari Pabrik Tahu Rantauprapat

No	Elemen Biaya	Pak Amir			Pak Tio			Pak Wasir			Pak Parno			Pak Ponidi		
		Jumlah Biaya	Unit Diproduksi	Biaya PerPong	Jumlah Biaya	Unit Diproduksi	Biaya PerPong	Jumlah Biaya	Unit Diproduksi	Biaya PerPong	Jumlah Biaya	Unit Diproduksi	Biaya PerPong	Jumlah Biaya	Unit Diproduksi	Biaya PerPong
1	Biaya Bahan Baku	Rp.1.300.000	4.000	Rp.325	Rp.540.000	2.000	Rp.270	Rp.540.000	2.000	Rp.270	Rp.1.100.000	3.800	Rp.289,4	Rp.240.000	850	Rp.282,3
2	Tenaga Kerja Langsung	Rp.160.000	4.000	Rp.40	-	-	-	Rp.150.000	2.000	Rp.75	Rp.160.000	3.800	Rp.42,1	Rp.30.000	850	Rp.35,2
3	Biaya Overhead Tetap	Rp.133,33	4.000	Rp.33,3	Rp.400	2.000	Rp.200	Rp.11.666	2.000	Rp.5,833	Rp.16,666	3.800	Rp.4,3	Rp.9,166	850	Rp.10,7
4	Biaya Overhead Variabel	Rp.100,13	4.000	Rp.25,033	Rp.89,577	2.000	Rp.44,7	Rp.79,599	2.000	Rp.39,7	Rp.87,999	3.800	Rp.23,1	Rp.16,721	850	Rp.19,6
5	Biaya Non Produksi	Rp.200	4.000	Rp.5	Rp.200	2.000	Rp.10	Rp.200	2.000	Rp.10	Rp.20,000	3.800	Rp.5,2	Rp.20,000	850	Rp.23,5
	Total	Rp.398,33	Total	Rp.326,7	Total	Rp.400,6	Total	Rp.364,1	Total	Rp.371,3						

Berikut penjelasan perhitungan HPP yang ada pada tabel 15, sebagai berikut:

- **Pada Pabrik Tahu Pak Amir**

Pada elemen biaya bahan baku dengan jumlah Rp. 1.300.000 di bagi dengan jumlah yang diproduksi yaitu sebanyak 4.000 unit mendapatkan hasil Rp. 325 biaya perpotong tahu. Untuk tenaga kerja pabrik tahu pak Amir mempekerjakan 2 tenaga kerja dengan masing –masingnya di gaji sebesar Rp. 80.000 dan biaya 2 gaji karyawan senilai Rp. 160.000 dan di bagi aunit perpotong 4.000 unit diproduksi dengan hasil Rp.40. Untuk biaya *Overhead* tetap yaitu berupa biaya listrik yang telah di hitung perhari senilai Rp.13,333 dibagi unit produksi 4.000 unit dengan hasil Rp.3,3. Untuk biaya *Overhead Variabel* berupa kayu bakar, solar, service peralatan dan kain saringan dengan biaya Rp.100.13di bagi unit produksi 4.000 unit dengan hasil Rp. Rp.25,033. Terakhir biaya non produksi dengan nilai Rp. 20.000 di bagi unit produksi 4.000 unit dengan hasil Rp. 5. Jadi, total dari biaya perpotong yang di bagi pada tiap elemen biaya berjumlah Rp.398,33dan hasilnya tidak melebihi harga jual senilai Rp. 500 perpotong.

- **Pabrik Tahu Pak Tio**

Pada elemen biaya bahan baku dengan jumlah Rp. 540.000 di bagi dengan jumlah unit yang diproduksi yaitu sebanyak 2.000 unit mendapatkan hasil Rp. 270 biaya perpotong tahu. Untuk tenaga kerja pabrik tahu pak Tio tidak mempekerjakan tenaga kerja dan memproduksi tahu berdua bersama

dengan istrinya dengan begitu biaya tenaga kerja tidak ada. Untuk biaya *Overhead* tetap yaitu berupa biaya listrik yang telah di hitung perhari senilai Rp.4.000 dibagi unit produksi 2.000 unit dengan hasil Rp.2. Untuk biaya *Overhead Variabel* berupa kayu bakar, solar, service peralatan dan kain saringan dengan biaya Rp.89.577 di bagi unit produksi 2.000 unit dengan hasil Rp.44,7. Terakhir biaya non produksi dengan nilai Rp. 20.000 di bagi unit produksi 2.000 unit dengan hasil Rp. 10. Jadi, total dari biaya perpotong yang di bagi pada tiap elemen biaya berjumlah Rp.326,7 dan hasilnya tidak melebihi harga jual senilai Rp. 500 perpotong.

- **Pabrik Tahu Pak Wasir**

Pada elemen biaya bahan baku dengan jumlah Rp. 540.000 di bagi dengan jumlah yang diproduksi yaitu sebanyak 2.000 unit mendapatkan hasil Rp. 270 biaya perpotong tahu. Untuk tenaga kerja pabrik tahu pak Wasir mempekerjakan 2 tenaga kerja dengan jumlah gaji Rp.150.000 dibagi dengan unit diproduksi senilai 2000 unit dengan hasil Rp.75 . Untuk biaya *Overhead* tetap yaitu berupa biaya listrik yang telah di hitung perhari senilai Rp. 11.666 dibagi unit produksi 2.000 unit dengan hasil Rp.5,833. Untuk biaya *Overhead Variabel* berupa kayu bakar, solar, service peralatan dan kain saringan dengan biaya Rp.79.599 di bagi unit produksi 2.000 unit dengan hasil Rp Rp.39,7. Terakhir biaya non produksi dengan nilai Rp. 20.000 di bagi unit produksi 2.000 unit dengan hasil Rp. 10. Jadi, total dari biaya perpotong yang di bagi pada tiap elemen biaya berjumlah Rp.400,6 dan hasilnya tidak melebihi harga jual senilai Rp. 500 perpotong.

- **Pabrik Tahu Pak Parno**

Pada elemen biaya bahan baku dengan jumlah Rp. 1.100.000 di bagi dengan jumlah yang diproduksi yaitu sebanyak 3.800 unit mendapatkan hasil Rp. 289,4 biaya perpotong tahu. Untuk tenaga kerja pabrik tahu pak Parno mempekerjakan 2 tenaga kerja dengan jumlah gaji Rp.160.000 dibagi dengan unit diproduksi senilai 3.800 unit dengan hasil Rp.42,1 . Untuk biaya *Overhead* tetap yaitu berupa biaya listrik yang telah di hitung perhari senilai Rp. 16.66 dibagi unit produksi 3.800 unit dengan hasil Rp.4,3. Untuk biaya *Overhead Variabel* berupa kayu bakar, solar, service peralatan dan kain saringan dengan biaya Rp.87.999 di bagi unit produksi 3.800 unit dengan hasil Rp. Rp.23,1. Terakhir biaya non produksi dengan nilai Rp. 20.000 di bagi unit produksi 3.800 unit dengan hasil Rp. 5,2. Jadi total dari biaya perpotong yang di bagi pada tiap elemen biaya berjumlah Rp.364,1 dan hasilnya tidak melebihi harga jual senilai Rp. 500 perpotong..

- **Pabrik Tahu Pak Ponidi**

Pada elemen biaya bahan baku dengan jumlah Rp.240.000 di bagi dengan jumlah yang diproduksi yaitu sebanyak 850 unit mendapatkan hasil Rp. 282,3 biaya perpotong tahu. Untuk tenaga kerja pabrik tahu pak Ponidi mempekerjakan 1 tenaga kerja dengan jumlah gaji Rp.30.000 dibagi dengan unit diproduksi senilai 850 unit dengan hasil Rp.35,2 . Untuk biaya *Overhead* tetap yaitu berupa biaya listrik yang telah di hitung perhari senilai Rp. 9.166 dibagi unit produksi 850 unit dengan hasil

Rp.10,7. Untuk biaya *Overhead Variabel* berupa kayu bakar, solar, service peralatan dan kain saringan dengan biaya Rp.16.721 di bagi unit produksi 850 unit dengan hasil Rp. Rp.19,6. Terakhir biaya non produksi dengan nilai Rp. 20.000 di bagi unit produksi 850 unit dengan hasil Rp. 23,5. Jadi, total dari biaya perpotong yang di bagi pada tiap elemen biaya berjumlah Rp.371,3 dan hasilnya tidak melebihi harga jual senilai Rp. 500 perpotong.

Dapat disimpulkan dari data yang telah dipaparkan di atas bahwa total hasil perhitungan harga pokok produksi pada masing-masing pabrik tahu yang telah peneliti teliti dan dilakukan perhitungan mnunjukkan bahwa total dari masing-masing biaya produksi tahu perpotong tidak melebihi harga jualnya yaitu sebesar Rp. 500. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tempat penelitian yang di teliti oleh peneliti tidak mengalami kerugian.

F. Menghitung Keuntungan Pabrik Tahu

Tabel 16. Menghitung Keuntungan Pabrik Tahu

No	Nama Pabrik Tahu	Harga Jual Tahu Per Potong (HJ)	Total Biaya HPP (TB)	HJ-TB	Unit Produksi	Total Keuntungan
1	Pak Arnir	Rp.500	Rp.398,33	Rp.101,67	4.000 Unit	Rp.406.680
2	Pak Tio	Rp.500	Rp.326,7	Rp.173,3	2.000 Unit	Rp.346.600
3	Pak Wasir	Rp.500	Rp.400,6	Rp. 99,4	2.000 Unit	Rp.198.800
4	Pak Parno	Rp.500	Rp.364,1	Rp.135,9	3.800 Unit	Rp.516.420
5	Pak Ponidi	Rp.500	Rp.371,3	Rp.128,7	850 Unit	Rp.109.395

Pada tabel 16. Di atas menunjukkan perhitungan keuntungan yang di dapat dalam sehari ketika produksi tahu dilakukan. Berikut ini penjelasannya:

- a. Pada pabrik tahu pak Amir dengan harga jual tahu perpotong sebesar Rp.500 di kurangi dengan total biaya HPP sebesar Rp.398,33 dengan hasil Rp.101,67 dikali unit produksi 4.000 dengan total keuntungan Rp.406,680 dalam sehari.
- b. Pada pabrik tahu pak Tio dengan harga jual tahu perpotong sebesar Rp.500 di kurangi dengan total biaya HPP sebesar Rp.326,7 dengan hasil Rp.173,3 dikali unit produksi 2.000 dengan total keuntungan Rp.346.600 dalam sehari.
- c.. Pada pabrik tahu pak Wasir dengan harga jual tahu perpotong sebesar Rp.500 di kurangi dengan total biaya HPP sebesar Rp.400,6 dengan hasil Rp. 99,4 dikali unit produksi 2.000 dengan total keuntungan Rp.198.800 dalam sehari
- d. Pada pabrik tahu pak Parno dengan harga jual tahu perpotong sebesar Rp.500 di kurangi dengan total biaya HPP sebesar Rp.364,1 dengan hasil Rp.135,9 dikali unit produksi 3.800 dengan total keuntungan Rp.516.420 dalam sehari.
- e. Pada pabrik tahu pak Ponidi dengan harga jual tahu perpotong sebesar Rp.500 di kurangi dengan total biaya HPP sebesar Rp.371,3 dengan hasil Rp.128,7 dikali unit produksi 850 dengan total keuntungan Rp.109.395 dalam sehari.

G. Menerapkan HPP dengan Metode *Full Costing* dapat membantu UMKM Pabrik Tahu Rantauprapat

Tabel 17. Total Keuntungan Pabrik Tahu

No	Nama Pabrik Tahu	Total Keuntungan
1	Pak Amir	Rp.406,680
2	Pak Tio	Rp.346.600
3	Pak Wasir	Rp.198.800
4	Pak Parno	Rp.516.420
5	Pak Ponidi	Rp.109.395

Dapat di lihat dari tabel 17. Di atas diketahui dengan adanya metode *Full Costing* pada masing-masing pabrik yang telah diteliti, peneliti mengetahui bahwa harga tahu yang telah ditentukan oleh masing-masing pabrik tahu memperoleh keuntungan pak Amir sebesar Rp.406,680, pak Tio sebesar Rp.346.600, pak Wasir sebesar Rp.198.800, pak Parno sebesar Rp.516.420 dan pak Ponidi sebesar Rp.109.395 , yang masing-masing pabrik tahu menjualkan tahunya sebesar 500 rupiah, dan hasil dari perhitungan harga pokok produksi tidak melebihi dari harga jual. Dengan diketahuinya biaya produksi menggunakan metode *Full Costing* maka berdampak pada pendapatan laba. Karena selama ini pencatatan pabrik tahu hanya dengan cara yang manual saja, dengan adanya metode *Full Costing* ini dapat menjadi acuan pertimbangan harga kedepanya bagi masing-masing pabrik tahu dalam mengambil keputusan sebagai pertimbangan mengurangi atau menambah biaya yang telah dikeluarkan sehingga membuat laba lebih optimal.

H. Target Pasar dan Daerah Pemasaran Pabrik Tahu

a. Pabrik Tahu Pak Amir

Pada pabrik tahu pak Amir memiliki target pasar ibu-ibu rumah tangga , daerah sekitar dan kedai-kedai kecil. Dan untuk pemasarannya dilakukan di pajak Gelugur, lingkungan sekita Jalan Sempurna dan kedai-kedai kecil disekitarnya.

b. Pabrik Tahu Pak Tio

Pada pabrik tahu pak Tio memiliki target pasar ibu-ibu rumah tangga , daerah sekitar dan kedai-kedai kecil. Dan untuk pemasarannya dilakukan di Jalan Rejo Mulyo 2, Banda Rejo dan daerah Ujung Bandar.

c. Pabrik Tahu Pak Wasir

Pada pabrik tahu pak Wasir memiliki target pasar ibu-ibu rumah tangga , daerah sekitar dan kedai-kedai kecil. Dan untuk pemasarannya dilakukan di Jalan Danau Bale B, daerah sigambal dan daerah Ujung Bandar.

d. Pabrik Tahu Pak Parno

Pada pabrik tahu pak Parno memiliki target pasar ibu-ibu rumah tangga , daerah sekitar dan kedai-kedai kecil. Dan untuk pemasarannya dilakukan di pajak Gelugur, Jalan Danau Bale C, daerah sigambal dan daerah Ujung Bandar.

e. Pabrik Tahu Pak Ponidi

Pada pabrik tahu pak Ponidi memiliki target pasar ibu-ibu rumah tangga , daerah sekitar dan kedai-kedai kecil. Dan untuk pemasarannya dilakukan di pajak Jalan Danau Bale C, daerah sigambal dan daerah Ujung Bandar